

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode menurut Neuman adalah kumpulan konsep abstrak dan sebanding yang memberikan arah yang sangat terbatas. Kemudian menurut Kerlinger, metode adalah teknik untuk mengungkapkan ketidak berpihakan studi dengan menawarkan bukti asersi yang dapat diuji secara eksperimental. Akibatnya, teknik penelitian dapat dianggap sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data tentang fakta penelitian dengan tujuan menunjukkan objektivitas yang dapat diperiksa secara eksperimental. Metode ilmiah mensyaratkan bahwa semua operasi penelitian hanya didasarkan pada sifat-sifat ilmiah, seperti rasionalitas, bukti empiris, dan sistematisitas.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dari segi metodologi, penelitian kepustakaan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang meliputi teknik yang menghasilkan data dalam bentuk suara, tulisan, dan perilaku individu yang diamati dalam setting tertentu dan dianalisis secara mendalam. Data yang dikumpulkan melalui investigasi item perpustakaan dievaluasi secara holistik dalam kerangka penelitian kepustakaan. Data tersebut kemudian diperiksa dengan menggunakan kerangka pemikiran, teori, atau paradigma filosofis tertentu yang mendasarinya, serta teknik tertentu tergantung pada tujuan studi yang ingin dicapai.¹ Adapun penelitian kepustakaan memiliki empat ciri. Yang pertama yaitu penelaahan secara langsung melihat data berupa teks atau data angka dan tidak secara langsung dengan pengetahuan lapangan atau bukti berupa seseorang, suatu peristiwa atau hal lain. kedua, data dalam penelitian kepustakaan bersifat sudah disediakan artinya sudah siap dijadikan sebagai bahan penelitian. Yaitu peneliti diam ditempat dan tidak perlu mencari kesana kemari kecuali dalam perpustakaan. Ketiga, data pada penelitian pustaka biasanya bersifat sekunder. Keempat, prasayat data pustaka tidak dibatasi tempat maupun periode atau masa. Hal ini berarti bahwa penelaah akan berhadapan dengan data yang tetap dan statis. Data

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 25-27

sudah tidak dapat berubah karena sudah menjadi data mati yang disimpan dalam bentuk naskah.²

Peneliti mengambil teknik penelitian deskriptif analitis dalam penelitian ini, yaitu mencari informasi tentang hasil pemikiran/gagasan seseorang dengan cara mencari, menafsirkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan.³ Prosedur penelitian ini merupakan salah satu langkah melakukan analisis pemikiran (*Content Analysis*) dari suatu teks untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis.

B. Subjek Penelitian

Literatur yang menjadi topik pengumpulan data adalah subjek penelitian tersebut di atas. Data dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan atau buku-buku penelitian yang akan digunakan sebagai sumber referensi untuk menyusun penelitian ini.

C. Sumber Data

Semua informasi (data) yang berkaitan dengan tujuan studi disebut sebagai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari partisipan dan objek. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer merupakan sumber data yang paling umum, karena diperoleh secara langsung melalui studi. Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah data yang dapat dikumpulkan dari sumber mana pun yang mendukung dan terkait dengan topik yang dipilih.⁴ Data sekunder dapat ditemukan dalam buku, jurnal, atau karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta‘allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dan buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyyah kelas satu sampai enam menjadi data utama penelitian ini. Sumber data sekunder yang peneliti manfaatkan untuk mendukung tujuan penelitian antara lain artikel yang mencoba membahas ide-ide KH. Hasyim Asy'ari, serta perpustakaan referensi yang meliputi buku, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali press, 2012), 2

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengetahui cara mengumpulkan data adalah salah satu aspek terpenting dalam melakukan penelitian. Karena peneliti tidak akan mengetahui data yang memenuhi persyaratan sampai ia memahami prosedur pengumpulan data. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mencari dan mengumpulkan data.⁵

Metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, yaitu proses pengumpulan informasi dari buku, catatan, transkrip, majalah, dan sumber lainnya.⁶ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi secara nyata dan fakta terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk teks, foto, atau klip dari karya seseorang.⁷

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan sebuah studi pustaka yaitu:

1. Mempelajari beberapa sumber kitab/buku untuk memperoleh pengetahuan yang menyeluruh. Baik itu sumber primer maupun sekunder.
2. Memfokuskan perhatian pada suatu permasalahan yang tengah diteliti untuk mencari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan permasalahannya serta sudah dicari datanya.
3. Untuk langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis dan membandingkan kemudian melakukan pengenalan dan pengelompokan kemudian dijelaskan ssesuai dengan masing-masing sifat dalam bentuk per point/bab untuk memperingan analisis datanya.⁸

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Adāb al-Ālim wa al-Muta'allim* dan pendidikan materi Akidah Akhlak, dengan tujuan agar relevan dengan judul skripsi dan menentukan bagaimana realitas pendidikan materi akidah akhlak bagi siswa. Kemudian ada data sekunder berupa

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 121

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), 63-64

artikel yang mencoba menggali Ide-ide KH. Hasyim Asy'ari, serta literatur terkait untuk penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengatur dan mengkategorikan data ke dalam proses, kategori, dan unit deskripsi mendasar untuk menemukan tema dan membangun hipotesis kerja berdasarkan data yang dikenal sebagai analisis data.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Menurut Barelson yang mengutip Eriyanto, analisis isi adalah suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan isi komunikasi yang tampak secara objektif dan sistematis. Analisis isi, menurut Holsti, adalah metode studi untuk menetapkan kesimpulan yang objektif dan mengidentifikasi fitur pesan secara sistematis. Secara umum, analisis isi adalah sejenis pendekatan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menentukan deskripsi fitur konten dan menghasilkan kesimpulan dari isi.⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu metode untuk mencapai kesimpulan dengan cara menentukan sifat-sifat suatu teks secara objektif dan metodis.

Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:¹⁰

1. Memilih dan memastikan pokok bahasan yang akan dikaji.
2. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui beberapa literatur maupun beberapa sumber lainnya.
3. Menganalisis dan mengklarifikasi.

Menyampaikan dengan kerangka teori yang akan digunakan.

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 15

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86